



The Effect of Learning Strategies According to O'Malley and Chamot On The Learning Outcomes of Arabic Students

تأثير استراتيجيات تعلم الطلاب عند أومالي وتشاموت في نتائج تعلم اللغة العربية

Feni Fitriah¹, Yuyun Zunairoh², Nur Khamidah³

¹ Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

² Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

³ Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

e-mail: fitriahfeni28@gmail.com¹, yzunziroh@yahoo.com², qurro_caem@yahoo.co.id³

Abstract:

Arabic is often considered difficult by most students therefore an appropriate strategy is needed so that students do not find it difficult. In this case, the student learning strategy is one of components that must be considered carefully by the teacher in improving student's Arabic learning outcomes. Student learning strategies according to O'Malley and Chamot are divided into 3 categories, namely metacognitive, cognitive, and affective social. The purpose of this research is to find out what strategies are used by student in learning, and the influence the student learning strategies on student learning outcomes of MAN 5 Kediri. This study used a quantitative method with an *ex-post facto* design. The population of this study was 230 students. While the number of samples in this study were 58 students. Sampling was determined by means of *Random Sampling*. The results of this study revealed that the learning strategies that were mostly used by students were cognitive strategies with an average score of 57,28. While student learning outcomes belong to the medium category. The effect of metacognitive learning strategies on learning outcomes was 4,8%, the effect of cognitive learning strategies on learning outcomes was 8,3%, and the effect of affective social learning strategies on learning outcomes was 7.1%.

Keywords: Metacognitive; Cognitive; Affective Social Learning Strategies; Arabic Learning Outcomes.

الملخص

غالبًا ما يعتبر من أكثر الطلاب اللغة العربية أمرًا صعبًا، ، هناك حاجة إلى استراتيجية مناسبة حتى لا يجد الطلاب صعوبة في تعلم اللغة العربية. في هذه الحالة، تعد استراتيجية تعلم الطلاب أحد المكونات التي يجب على المعلم الانتباه لها عن كثب في تحسين نتائج تعلم الطلاب باللغة العربية. فقال أومالي وتشاموت تنقسم استراتيجيات التعلم إلى ثلاثة فئات، وهي ما وراء المعرفي والمعرفي والإجتماعي العاطفي. الغرض من هذا

البحث هو لمعرفة الإستراتيجيات التي يستخدمها الطلاب في التعلم، لمعرفة مستوى نتائج تعلم الطلاب وتأثير استراتيجيات تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٥ كديري. هذا البحث هي مقارنة بحث كمي، نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو بحث سببي مقارنة. السكان هذا البحث هو 230 طالبا. العينة في هذا البحث هو ٥٨ طالبا. يتم تحديد أخذ العينات من *random sampling*. أظهرت نتائج هذا البحث أن استراتيجيات التعلم التي يستخدمها الطلاب في الغالب كانت استراتيجيات المعرفي بمتوسط 57,28، وأما تنتميا نتائج تعلم الطلاب إلى الفئة المتوسط. تم الحصول على تأثير استراتيجيات ما وراء المعرفي على نتائج التعلم بنسبة 4,8%. وكان تأثير استراتيجيات المعرفي على نتائج التعلم بنسبة 8,3%. وكان تأثير استراتيجيات الإجتماعي والعاطفي على نتائج التعلم بنسبة 7,1%.

الكلمة الأساسية: استراتيجيات تعلم ما وراء المعرفي، استراتيجيات المعرفي، استراتيجيات الإجتماعي والعاطفي، نتائج تعلم اللغة العربية.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu hal yang berkaitan dengan proses atau cara belajar, sehingga segala sesuatu yang direncanakan harus berkaitan dengan apa yang akan dipelajari, bagaimana cara belajarnya dan kompetensi atau kemampuan yang akan dicapai. Supaya pembelajaran tersebut tercapai, maka harus didukung dengan beberapa komponen yang dapat menunjang, diantaranya yakni tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan.¹ Komponen tersebut adalah kurikulum, guru, media, metode, strategi, siswa dan segala sesuatu yang termasuk ruang lingkup proses pembelajaran dan pendidikan.

Berbagai macam pembaharuan yang telah dilakukan dalam bidang pendidikan. Salah satunya adalah perubahan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Saat ini, lembaga pendidikan menerapkan kurikulum K-13, penilaian dalam K-13 ini, diharapkan dapat mencakup semua aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.² Selain itu, masalah dalam dunia pendidikan adalah banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar, hal ini ditunjukkan oleh rendahnya hasil belajar. Hasil belajar merupakan salah satu bagian yang penting dalam pembelajaran. Pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang melekat dalam diri siswa, salah satunya yaitu aspek psikologis yang meliputi strategi belajar

¹ Berlian Juni Rosmawati Marpaung dan Efendi Napitupulu, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*, jurnal teknologi pendidikan, vol.7, no.1, (SMKN 10 Medan dan PPs Universitas Negeri Medan: 2014).

² Nurhayati, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII SMPIT Fajar Ilahi Batam*, Jurnal As-Said, Vol.2, No.2, Hal.101. E-ISSN: 2774-4175:2022

(*learning strategy*).³ Untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa, maka perlu untuk mengetahui strategi belajar siswa.

O'Malley dan Chamot mengemukakan bahwa strategi adalah seperangkat alat yang berguna serta aktif, yang melibatkan individu secara langsung.⁴ Selain itu, Wenden dan Joan Robin mengemukakan bahwa strategi belajar dapat diartikan sebagai kegiatan yang digunakan peserta didik untuk memahami yang mereka pelajari. Pengertian diatas sejalan dengan yang dikemukakan oleh O'Malley dan Chamot, yaitu strategi belajar adalah pikiran atau perilaku khusus yang digunakan individu sebagai alat mereka dalam memahami pelajaran, atau mempertahankan informasi baru.⁵ Pada hakikatnya, memahami pelajaran merupakan tujuan pembelajaran. Seperti halnya dengan yang dikemukakan oleh O'Malley dan Chamot bahwa strategi belajar yaitu pikiran dan tindakan yang dilakukan peserta didik dengan sadar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya strategi belajar bahasa, peserta didik tidak hanya mencapai tujuan, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa. Karena strategi belajar bahasa dapat meningkatkan kemampuan bahasa, maka strategi belajar bahasa dapat memberikan kontribusi pada pengembangan sistem bahasa yang dibangun peserta didik. Sistem bahasa yang dikuasai peserta didik pada hakikatnya didapat dari adanya informasi.⁶

O'Malley dkk mengklasifikasikan strategi pembelajaran bahasa menjadi 3 bagian, yaitu strategi kognitif, metakognitif, dan sosio-afektif. Strategi belajar kognitif melibatkan transformasi dan manipulasi materi yang sedang dipelajari, strategi belajar metakognitif adalah pengetahuan siswa terkait belajarnya sendiri atau pengetahuan siswa tentang belajarnya sendiri. Sedangkan strategi belajar sosio-afektif adalah strategi belajar yang melibatkan siswa belajar dengan orang lain. Strategi belajar sosio-afektif ini berkaitan erat dengan perasaan dan perilaku siswa dalam belajar.⁷

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang mendunia. Di Indonesia banyak lembaga-lembaga pendidikan yang mempelajari bahasa Arab, khususnya lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Bahasa Arab juga merupakan mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari di MAN 5 Kediri. Oleh karena itu, kemandirian belajar siswa dan strategi belajar siswa adalah salah satu komponen yang harus diperhatikan dengan seksama oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa.

Asrori mengemukakan bahwa hakikat belajar bahasa Arab adalah untuk keperluan komunikasi sosial, sedangkan pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya yaitu untuk mengembangkan kemahiran

³ N. K. Sri Widyantari | Nyoman Suardana, N. L. Pande Latria Devi, Pengaruh Strategi Belajar Kognitif, Metakognitif, dan Sosial Afektif terhadap Hasil Belajar IPA, jurnal pendidikan dan pembelajaran sains Indonesia, Universitas Pendidikan Genesha, (2019), hal 151-152

⁴ Chamot, Anna Uhl, dkk, 1990, *The Learning Strategies Handbook*, Addison Wesley Longman.

⁵ Iis Lisnawati, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Strategi Belajar Bahasa Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013*, Jurnal bahasa 7 sastra, Vol.14, No.1, (Universitas Siliwangi Tasikmalaya: 2014).

⁶ Iis Lisnawati, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Strategi Belajar Bahasa Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013*, hal 45

⁷ N. K. Sri Widyantari | Nyoman Suardana, N. L. Pande Latria Devi, Pengaruh Strategi Belajar Kognitif, Metakognitif, dan Sosial Afektif terhadap Hasil Belajar IPA, jurnal pendidikan dan pembelajaran sains Indonesia, Universitas Pendidikan Genesha, (2019), hal 152

berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Akan tetapi bahasa Arab sering dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, meskipun sebenarnya bahasa Arab itu mudah. Maka dari itu dibutuhkan strategi yang sesuai agar siswa tidak merasa kesulitan. Dalam memilih strategi belajar bahasa Arab tidak bisa asal pilih, akan tetapi disesuaikan dengan kemahiran kebahasaan yang akan dipelajari.⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian terkait pengaruh dari strategi belajar pada suatu pembelajaran dengan judul “Pengaruh Strategi Belajar oleh O’Malley dan Chamot Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Negeri 5 Kediri”

METHOD/ منهجية البحث / METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. karena dipakai untuk menguji teori O’Malley dan Chamot dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* digunakan untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti. Selanjutnya, penelitian ini sudah berlangsung atau sudah terjadi.

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) menurut Sugiyono adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Pada penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah strategi belajar yang disimbolkan dengan X. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, diantaranya yakni strategi belajar metakognitif (X_1), strategi belajar kognitif (X_2), dan strategi belajar sosio-afektif (X_3). Adapun Variabel terikat (*dependent variable*) menurut Sugiyono adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel pada penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Arab, yang disimbolkan dengan Y.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 5 Kediri periode 2022/2023 dengan jumlah 230 siswa. Sedangkan, Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi untuk dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, pendapat tersebut dikemukakan oleh Sugiyono.¹¹ Alasan menggunakan teknik ini adalah karena yang menjadi populasi penelitian hanya kelas XI MAN 5 Kediri. Agar semua kelas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan ukuran yang sama. Prosedur pengambilan sampel setiap kelas adalah dengan undian, karena hal ini cukup sederhana.

⁸ Hasna Qonita Khansa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Universitas Negeri Malang, (2016), hal 53*

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alabeta, (2018), hal 39

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alabeta, (2018), hal 39

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: hal 82

Adapun teknik pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah apabila jumlah responden kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah keseluruhan, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah responden lebih dari 100, maka teknik pengambilan sampel adalah 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹² Dari populasi tersebut peneliti akan mengambil sampel 25% dari populasi. Dalam penelitian ini, terdapat 230 populasi, sehingga jumlahnya adalah $25\% \times 228 \text{ siswa} = 57 \text{ siswa}$

Pada penelitian ini terdapat beberapa instrumen yang digunakan, yaitu lembar angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang strategi belajar siswa yang terdiri dari strategi belajar metakognitif, strategi belajar kognitif, dan strategi belajar sosio-afektif. Instrumen pada penelitian ini menggunakan modifikasi *skala likert* pada jawaban yang tersedia. Selain itu, juga terdapat instrumen pedoman dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan data sejarah MAN 5 Kediri, data siswa MAN 5 Kediri, dan data hasil Belajar siswa MAN 5 Kediri.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (angket), dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program *microsoft excel* dan program SPSS (*statistical Product and Service Solution*). Kemudian hasil data yang dikonversi tersebut diolah menggunakan analisis regresi linier ganda. Akan tetapi untuk menggunakan regresi linier ganda harus melalui beberapa uji tes, diantaranya yakni uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji korelasi, dan regresi linier ganda. Berikut adalah rinciannya:

1. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan cara membuat kategorisasi penilaian sesuai dengan ketetapan guru mata pelajaran Bahasa Arab MAN 5 Kediri, yakni sebagai berikut:

kategori	Interval nilai
tinggi	>94
sedang	75-94
rendah	<75

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai 94 sampai 100 maka dapat dinyatakan dalam kategori tinggi, apabila siswa memperoleh nilai antara 75 sampai 94 maka

¹² Arikunto, 2002, hal 109

dapat dinyatakan dalam kategori sedang, dan apabila siswa memperoleh nilai kurang dari 75 maka dapat dinyatakan dalam kategori rendah.

2. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi dan sebaliknya, jika memiliki validitas rendah maka instrumen dikatakan kurang valid.¹³ Untuk menguji validitas instrumen dengan cara mencari harga koefisien korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah setiap soal. Dengan hasil perhitungan r_{xy} atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat dikatakan valid. Uji validitas instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi *product moment*, yang dirumuskan dengan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total yang diperoleh

N = jumlah responden

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y¹⁴

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkatan dimana suatu tes mampu mengukur variabel secara konsisten meskipun digunakan berulang kali.¹⁵ Instrumen dalam penelitian dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila alat pengumpul data yang dibuat oleh peneliti mempunyai taraf konsistensi dalam mengukur apa yang hendak diukur.¹⁶ Untuk menguji reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien Alpha karena skor pada butir-butir instrumen merupakan skor bertingkat yaitu antara 1 sampai 4 atau 1 sampai 5. menurut Suharsimi Arikunto, instrumen yang berbentuk pilihan ganda merupakan skala bertingkat dan cara menghitung reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha. Rumus tersebut adalah:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, hal 211

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 2010, hal 213.

¹⁵ Hamki Darmaji, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, a2011), hal 88.

¹⁶ Hamki Darmaji, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 122

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = *reliabilitas instrumen*

k = *banyaknya butir pertanyaan*

$\sum \sigma_b^2$ = *jumlah varian butir*

σ_t^2 = *varian total*

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan adanya uji normalitas data adalah untuk mengetahui data yang terambil termasuk data terdistribusi normal atau bukan. Maksudnya, data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah data berdistribusi normal apabila $P\text{-value} > 0.05$.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variannya. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini ialah kedua varian adalah sama atau bersifat homogen apabila $p\text{-value} > 0,05$

c. Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan. Adapun rumus statistiknya menurut Riduwan adalah.

$$R_{X1.X2.X3.Y} = \sqrt{\frac{r_{X1.Y}^2 + r_{X2.Y}^2 + r_{X3.Y}^2 - 2(r_{X1.Y}) \cdot (r_{X2.Y}) \cdot (r_{X3.Y})}{1 - r_{X1.X2.X3}^2}}$$

Keterangan:

$R_{X1.X2.X3.Y}$ = *korelasi antara variabel X1. X2. X3 secara bersama – sama behubungan dengan variabel Y*

$r_{X1.Y}$ = *korelasi product moment antara X1 dengan Y*

$r_{X2.Y}$ = *korelasi product moment antara X2 dengan Y*

$r_{X3.Y}$ = *korelasi product moment antara X3 dengan Y*

$r_{X1.X2.X3}$ = *korelasi product moment antara X1. X2 dengan X3*

Cara mengambil keputusan pada uji korelasi ini adalah, jika nilai *pearson correlation* > r tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan, atau jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan. Adapun dalam hal ini akan dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 23.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih.

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti menggunakan analisis regresi ganda, yaitu strategi pembelajaran menurut O'Malley dan Chamot yang terdiri dari tiga yakni kognitif, metakognitif, dan sosio-afektif. Sehingga ada penelitian ini menggunakan rumus.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y' : variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : variabel independen

a : konstanta

b : koefisiensi regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Belajar Yang Banyak Digunakan Siswa MAN 5 Kediri

Strategi belajar merupakan hal yang penting bagi siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan sebagian besar siswa tergantung pada kemahiran untuk belajar secara mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri.¹⁷ Adapun strategi belajar yang dapat digunakan dan dibelajarkan menurut O'Malley dan Chamot dibagi menjadi 3, yaitu strategi belajar kognitif, strategi belajar metakognitif, dan strategi belajar sosio-afektif.¹⁸

Penelitian yang dilakukan di MAN 5 Kediri bertujuan untuk melihat gambaran umum terkait dengan pengaruh strategi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI. Adapun strategi belajar

¹⁷ M. Nur, *Teori-Teori Pembelajaran Kognitif*, Surabaya, Universitas Negeri Surabaya Pusat Sains dan Matematika Sekolah, 2000

¹⁸ Chamot, Anna Uhl, dkk, 1990, *The Learning Strategies Handbook*, Addison Wesley Longman.

siswa dalam penelitian ini difokuskan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh O'Malley dan Chamot yang terdiri dari 3 macam, yaitu strategi belajar metakognitif, strategi belajar kognitif, dan strategi belajar sosio-afektif. Adapun pembahasan lebih lanjut tentang hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil kuisioner (angket) tentang strategi belajar siswa yang telah dibagikan kepada siswa kelas XI di MAN 5 Kediri, diketahui bahwa strategi belajar kognitif merupakan strategi belajar yang paling banyak digunakan oleh siswa kelas XI. Hal ini, dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari perhitungan analisis deskriptif, strategi belajar kognitif yang memperoleh nilai rata-rata paling tinggi sebesar 57,28%. Strategi belajar metakognitif memperoleh nilai rata-rata 22,31%. Sedangkan strategi belajar sosio-afektif merupakan strategi belajar yang jarang diterapkan oleh siswa yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,90%.

2. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 5 Kediri

Hasil belajar merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran yang mencakup pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skills*). Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.¹⁹

Pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang melekat pada diri siswa meliputi *intelektual, psikologis*, dan *biologis*. Salah satu faktor internal psikologis yaitu strategi belajar (*learning strategy*).

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti, yaitu berupa penilaian akhir semester ganjil, diketahui bahwa sebanyak 25 siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata, yakni sebesar 84,83. Frekuensi tertinggi terletak pada kelas ke-6 dengan batas nyata 90-95 dengan persentase sebesar 29,3%. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas ke-2 dengan batas nyata 66-71 dengan persentase sebesar 1,7%.

3. Pengaruh Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 5 Kediri

Setelah membahas deskripsi data strategi belajar siswa, peneliti akan membahas hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh bahwa "terdapat pengaruh strategi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 5 Kediri". Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil daripada taraf kesalahan, sehingga H_a dapat diterima. Setelah itu, peneliti melakukan uji lanjut dengan menggunakan perhitungan kontribusi efektif untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing strategi belajar terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat diperoleh hasil bahwa kontribusi efektif variabel strategi belajar metakognitif (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 4,8%. Sementara sumbangan efektif

¹⁹ Anni C. T. *Psikologi Belajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press), 2004

variabel strategi belajar kognitif (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 8,3%. Sedangkan sumbangan efektif variabel strategi belajar sosio-afektif (X3) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 7,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar yang memberikan sumbangsih efektif paling besar terhadap variabel hasil belajar siswa adalah strategi belajar kognitif dengan persentase 8,3%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut strategi belajar kognitif memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar bahasa arab siswa, karena pada strategi kognitif terdapat kegiatan mengulang, elaborasi, dan organisasi yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, strategi belajar metakognitif dan hasil belajar siswa juga menunjukkan hubungan bersifat positif, karena pada strategi belajar metakognitif terdapat kegiatan perencanaan aktivitas belajar, refleksi, dan regulasi. Kegiatan perencanaan ini yang melibatkan aktivitas metakognitif yang dapat membantu siswa mempersiapkan kegiatan-kegiatan belajar. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur yang menyatakan bahwa perencanaan pada aktivitas metakognitif seperti, memperhitungkan waktu belajar dan memilih strategi belajar yang efektif dapat membantu siswa dalam belajar dan memecahkan suatu masalah.²⁰ Hal tersebut berarti bahwa jika strategi belajar metakognitif meningkat maka hasil belajar juga meningkat. Adapun strategi belajar sosio-afektif secara umum menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, karena pada strategi ini terdapat kegiatan kerjasama, respon sikap, dan kontrol emosi. Kegiatan belajar bersama atau koperatif mendorong siswa berinteraksi dengan pasangan belajar saling bergantung secara positif, saling bertukar ide atau pendapat dan menyatukan persepsi untuk mencapai hasil belajar.

Dalam penelitian ilmiah lain juga ditemukan hasil bahwa strategi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dan juga memiliki kontribusi efektif yang positif, strategi belajar yang memiliki kontribusi paling tinggi, yaitu strategi belajar kognitif, yaitu sebesar 15,03%, selain itu strategi metakognitif memiliki kontribusi efektif sebesar 1,72%, dan strategi sosio-afektif memiliki kontribusi efektif sebesar 1,59%, artinya strategi belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA²¹

Hasil penelitan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Eliot, bahwa keterampilan belajar dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan kinerja akademik. Dan pentingnya strategi belajar dalam mencapai keberhasilan belajar, yang digambarkan dengan meningkatkan motivasi belajar beberapa komponen untuk mencapai kesuksesan belajar, yaitu memiliki tujuan, strategi belajar, pengalaman sukses, dan atribusi terhadap kesuksesan. Selain itu, strategi belajar juga merupakan salah satu peran yang dapat meningkatkan prestasi belajar/hasil belajar.²²

²⁰ M. Nur, *Teori-Teori Pembelajaran Kognitif*, Surabaya, Universitas Negeri Surabaya Pusat Sains dan Matematika Sekolah, 2000.

²¹ N. K. Sri Widyantari I Nyoman Suardana, N. L Pande Latria Devi, Pengaruh Strategi Belajar Kognitif, Metakognitif, dan Sosial Afektif terhadap Hasil Belajar IPA, jurnal pendidikan dan pembelajaran sains Indonesia, Universitas Pendidikan Genesha, (2019).

²² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet I, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi strategi belajar yang digunakan siswa akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan kajian teori pada penelitian ini, dimana strategi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh strategi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di MAN 5 Kediri. Dan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab 1 dan hasil pengujian dan sudah dilakukan serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi belajar yang banyak digunakan siswa MAN 5 Kediri adalah strategi belajar kognitif, hal ini dibuktikan dari perhitungan nilai rata-rata strategi belajar siswa, yakni sebesar 57,28
2. Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata, yaitu 25 siswa dan hasil belajar siswa tergolong dalam kategori sedang.
3. Strategi belajar siswa secara umum memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa MAN 5 Kediri. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan kontribusi efektif yang dilakukan pada masing-masing strategi belajar. Sehingga diperoleh pengaruh strategi belajar metakognitif terhadap hasil belajar sebesar 4,8%, pengaruh strategi belajar kognitif terhadap hasil belajar sebesar 8,3%, dan pengaruh strategi belajar sosio-afektif terhadap hasil belajar sebesar 7,1%.

REFERENSI

- Anna Uhl, Chamot, dkk. (1990). *The Learning Strategies Handbook*. Addison Wesley Longman.
- Anni C. T. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Darmaji, Hamki. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Damia, Brigitha Dara. (2020) *Strategi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII OTKPSMK Sanjaya Pakem Yogyakarta yang Bergaya Belajar Read/Write*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid dan Suhendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Khansa, Hasna Qonita. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Universitas Negeri Malang.
- Lisnawati, Iis. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Strategi Belajar Bahasa Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Bahasa & Sastra* Vol.14, No.1, (Universitas Siliwangi Tasikmalaya: 2014).
- Marpaung, Berlian Juni Rosmawati dan Efendi Napitupulu. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *jurnal teknologi pendidikan*. vol.7, no.1, (SMKN 10 Medan dan PPs Universitas Negeri Medan: 2014).
- Mufidah, Nida. (2017). Strategi Belajar Erbicara Bahasa Inggris. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Nur, M. (2000). Teori-Teori Pembelajaran Kognitif. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya Pusat Sains dan Matematika Sekolah.
- Nurhamidah. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 065011 Medan Selayang. Tugas Akhir Program Magister Universitas Terbuka. (UT Jakarta: 2018).58
- Nurhayati. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII SMPIT Fajar Ilahi Batam. *Jurnal As-Said*. Vol.2, No.2. Hal.101. E-ISSN: 2774-4175:2022.
- Purwanto. (2009). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sabri, Ahmad. (2007). Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching Cet. II, Jakarta: PT Ciputat Press.
- Saragih, Lersianna. Peranan Strategi Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Asing.
- Suardana dan Devi. Pengaruh Strategi Belajar Kognitif, Metakognitif, dan Sosial Afektif terhadap Hasil Belajar IPA. *jurnal pendidikan dan pembelajaran sains Indonesia*. Universitas Pendidikan Genesha. (2019).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2009). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.

Tina, Budi Aman, Uswatun Hasanah. Pengaruh Strategi Pembelajaran Metakognitif terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Lingkungan dalam Pembelajaran Sains. jurnal pendidikan lingkungan dan Pembangunan berkelanjutan. volume XXI. nomor 1. (Universitas Negeri Jakarta: 2020).

Uno, Hamzah. (2014). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahab, Rohmalina. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet I.

https://www.academia.edu/11546248/Cara_belajar, diakses pada 31 Oktober.